

Strategi Wisata Observatorium UAD Saat Pandemi Covid-19

Arfiani Nur Khusna¹, Yudhiakto Pramudya², Ulinnuha Yudiansa Putra³

1 Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ahmad Yani (Ring Road Selatan), Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

2 Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ahmad Yani (Ring Road Selatan), Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

3 Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

Email: arfiani.khusna@tif.uad.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.175

Abstrak

Observatorium UAD merupakan salah satu destinasi wisata edukasi yang berlokasi di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan dikelola oleh Pusat Studi Astronomi (Pastron) UAD. Observatorium UAD merupakan tempat untuk melakukan pengamatan dan penelitian tentang tata surya oleh civitas akademika, sesuai dengan perkembangannya kemudian dibuka untuk umum menjadi wisata edukasi. Saat pemerintah menerapkan peraturan pembatasan mobilitas masyarakat sebagai antisipasi penyebaran Covid-19, Observatorium UAD terkena imbasnya dengan penutupan akses layanan kunjungan. Pengelolaan strategi wisata sepatutnya mendapat dukungan dari berbagai pihak karena wisata dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat. Permintaan masyarakat yang cukup tinggi agar observatorium UAD tetap dapat hadir memberikan layanan dan wawasan tentang astronomi sehingga dibutuhkan langkah strategis di saat pandemi Covid-19, dengan berbagai kegiatan wisata virtual, yaitu live webinar melalui zoom atau google meet yang terekam di youtube melalui zoom atau google meet yang terekam di youtube dan mengoptimalkan media sosial yaitu instagram dan twitter. Tujuan kegiatan wisata virtual untuk tetap menghadirkan layanan observatorium di kalangan masyarakat dan mampu memberikan pengalaman kepada wisatawan. Peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam wisata virtual sangat antusias, dilihat dari daftar peserta mencapai 300 orang dan peningkatan subscribe youtube dari 43 subscriber menjadi 133 subscriber, kepuasan peserta juga terukur dalam kuisioner dengan tingkat kepuasan mengikuti webinar sebesar 90%.

Kata Kunci: observatorium, pastron, pandemi covid-19, astronomi, uad

Pendahuluan

Pusat Studi Astronomi Universitas Ahmad Dahlan (Pastron UAD) merupakan pusat studi yang fokus pada perkembangan pendidikan dan penelitian astronomi yang dimiliki Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Pengembangan metode observasi dan pembelajaran astronomi menjadi fokus pusat studi, sehingga saat ini pastron telah mempunyai observatorium yang merupakan aset penting untuk akselerasi kemajuan Pastron. Namun, salah satu kelemahan pengelolaan Pastron (berdasar audit mutu internal) adalah dana operasional yang masih rendah dan sangat bergantung dari dana internal UAD. Disisi lain, pihak pimpinan UAD berharap pusat studi dapat mengupayakan sumber dana diluar UAD dan dapat menjadi salah satu unit bisnis kebanggaan UAD. Sebagai bentuk strategi untuk membangun UAD menuju entrepreneur university dan upaya mengembangkan unit bisnis, pastron melakukan kerja sama dengan berbagai unit internal UAD dan unit eksternal UAD. Keunggulan pastron yaitu mempunyai pertunjukan teater bintang dan observatorium yang terdiri dari beberapa teropong. Potensi Indonesia dalam pemanfaatan ilmu astronomi dan pengembangan teknologi antariksa, sangat didukung dengan keadaan geografis yang berada di garis khatulistiwa dan memiliki tiga zona waktu. Namun saat ini tempat untuk penelitian dan pengembangan ilmu astronomi masih minim, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak mempunyai observatorium dan hanya mempunyai satu planetarium yang berada di Taman Pintar Yogyakarta.

Pastron hadir dan terbuka untuk masyarakat umum terkait kunjungan wisata observatorium untuk edukasi pengamatan bintang dan tata surya. Kegiatan tersebut berpeluang menjadikan pastron sebagai salah satu unit bisnis melalui observatorium UAD, dengan adanya masyarakat

berwisata ke Observatorium UAD maka dapat menjadi unit bisnis berbasis edukasi di kalangan akademisi. Tujuan kegiatan pengabdian yaitu membantu Pusat Studi Astronomi (Pastron) dalam melakukan kegiatan layanan kepada masyarakat umum yang tertarik dengan ilmu astronomi dan pengamatan tata surya serta memberdayakan sumber daya yang ada untuk meningkatkan produktivitas sehingga Observatorium UAD lebih dikenal masyarakat.

Pengelolaan strategi wisata sepatutnya mendapat dukungan dari berbagai pihak karena wisata dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat, perekonomian merupakan sektor terpenting dalam pembangunan berkelanjutan pada suatu negara, perekonomian dibangun dari beberapa sektor, salah satunya sektor pariwisata (Djausal, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang parah terhadap sektor pariwisata, setelah sebelumnya sektor ini mengalami serangan wabah serupa dan berbagai cobaan lain namun dapat bangkit kembali, terlihat pandemi covid-19 berdampak lebih berat (Sugihamretha, 2020). Melalui infografis yang mengilustrasikan kondisi ekonomi, sektor pariwisata adalah sector terdampak terburuk akibat pandemi global ini. Bertolak belakang dengan industri kesehatan yang memiliki potensi pemenang dalam kondisi ini (Consulting, 2020). Perlunya strategi khusus untuk membangun komunikasi dengan masyarakat wisatawan agar tetap mendapatkan pelayanan kunjungan dengan manajemen hubungan pelanggan, dalam hal ini wisatawan ke arah yang lebih baik (Khusna, 2016). Pandemi Covid-19 yang terjadi membuat minimnya mobilitas masyarakat untuk menghindari penyebaran virus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan membuat sektor pariwisata terancam gulung tikar karena tanpa pengunjung dapat dipastikan tidak ada pemasukan bagi sektor pariwisata terutama Observatorium UAD. Saat pemerintah menerapkan peraturan pembatasan mobilitas masyarakat sebagaiantisipasi penyebaran Covid-19, Observatorium UAD terkena imbasnya dengan penutupan akses layanan kunjungan. Observatorium UAD menyusun strategi agar dapat bertahan di saat pandemi Covid-19 dengan berbagai kegiatan wisata virtual. Tujuan kegiatan wisata virtual untuk tetap menghadirkan layanan Observatorium di kalangan masyarakat dan mampu memberikan pengalaman kepada wisatawan.

Metode Pelaksanaan

Tahap pertama menganalisa kebutuhan konsumen (wisatawan). Pada masa pandemi Covid 19, sesuai dengan kebijakan universitas yaitu menutup semua aktivitas di dalam kampus dan menginstruksikan civitas akademika untuk bekerja dari rumah, maka berdampak pada Observatorium ditutup untuk umum baik kunjungan maupun penelitian tidak dapat dilakukan. Selama peraturan universitas melarang adanya mobilitas kunjungan maka observatorium masih tertutup untuk kegiatan apapun. Hal ini membuat tim mencari alternatif cara agar layanan observatorium tetap dapat dinikmati oleh masyarakat umum yaitu dengan pengamatan kondisi masyarakat dan hasilnya dianalisa sehingga diputuskan cara agar layanan observatorium tetap dapat hadir di tengah masyarakat pecinta astronomi.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan wisata virtual menggunakan model webinar dengan zoom atau google meet, youtube dan Instagram. Wisata virtual yang dikemas dengan santai namun sarat wawasan akan ilmu astronomi sekaligus mengenalkan Observatorium UAD kepada masyarakat umum sehingga dapat menjadi alternatif tujuan wisata edukasi.

Tahap ketiga yaitu evaluasi pengukuran kepuasan. Evaluasi dilakukan dari setiap aktivitas kegiatan yang telah selesai sehingga dapat diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya. Evaluasi kegiatan dapat diukur dan dianalisa terhadap kepuasan dan saran dari peserta kegiatan serta dapat dianalisa dari meningkatnya trafik subscriber youtube.

Hasil dan Pembahasan

Tahap analisa kebutuhan konsumen dengan melakukan pengamatan kondisi masyarakat. Ketika masa pandemic Covid-19 masyarakat terbatas untuk beraktivitas sehingga hanya dapat berkativitas di dalam rumah. Masyarakat mencari hiburan dengan menonton tv, bermain game handphone maupun komputer dan streaming film, semua aktivitas hiburan tersebut erat kaitanya dengan media online. Masyarakat menggunakan internet untuk mengakses media online sehingga dapat diambil analisa kebutuhan konsumen terkait layanan Observatorium UAD dengan wisata virtual.

Tahap pelaksanaan kegiatan wisata virtual meliputi:

- a. ORION 1 mempunyai tema Pelatihan Penggunaan Stellarium dengan peserta dari kelompok studi Andromeda dibawah koordinasi Pastron menggunakan platform Google meet, jumlah peserta 28 orang.
- b. ORION 2 mempunyai tema Perihal Hilal dengan peserta dari kelompok studi Andromeda dibawah koordinasi Pastron menggunakan platform Google meet, jumlah peserta 26 orang.
- c. ORION 3 mempunyai tema Mengenal Alat Navigasi Benda Langit dan Fenomena Alam Bulan Juni dengan peserta dari kelompok studi Andromeda dibawah koordinasi Pastron bekerja sama dengan UKM Pramuka dan terbuka untuk umum menggunakan platform Google meet, jumlah peserta 26 orang.
- d. ORION 4 mempunyai tema Sky Quality Meter dengan peserta masyarakat umum dan disediakan penerjemah bagi penyandang tuna netra, Orion 4 menggunakan aplikasi zoom dan live youtube dengan peserta berjumlah 70 orang.
- e. ORION 5 mempunyai tema Wisata Edukasi Berbasis Kampus dengan Teknologi Digital dengan peserta masyarakat umum dan disediakan penerjemah bagi penyandang tuna netra, Orion 5 menggunakan aplikasi zoom dan live youtube dengan peserta berjumlah 100 orang. Pada Orion 5 ini mulai mengenalkan wisata edukasi observatorium kepada masyarakat umum dan info-info terkait layanan observatorium di masa pandemi, kegiatan ORION 5 terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan ORION 5

- f. ORION 6 mempunyai tema Peluncuran Virtual Tour, Sejarah dan Kiprah Observatorium dengan peserta masyarakat umum dan disediakan penerjemah bagi penyandang tuna netra, Orion 6 menggunakan aplikasi zoom dan live youtube dengan peserta berjumlah 300 orang, peluncuran virtual tour oleh Rektor UAD, kegiatan ORION 6 terdapat pada gambar 2.

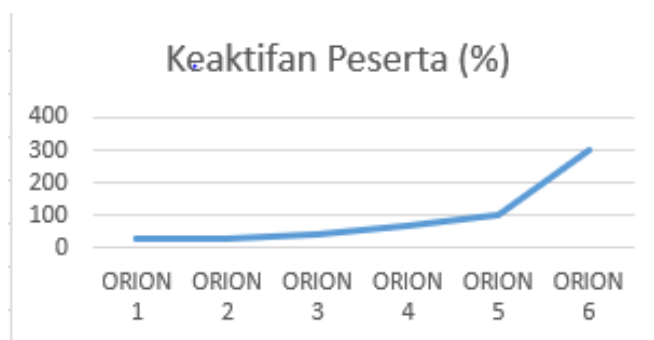


Gambar 2. Kegiatan ORION 6

- g. Wisata virtual dengan tema Mengenal lebih dekat Observatorium UAD, kegiatan ini disiarkan secara live Instagram dan live youtube.

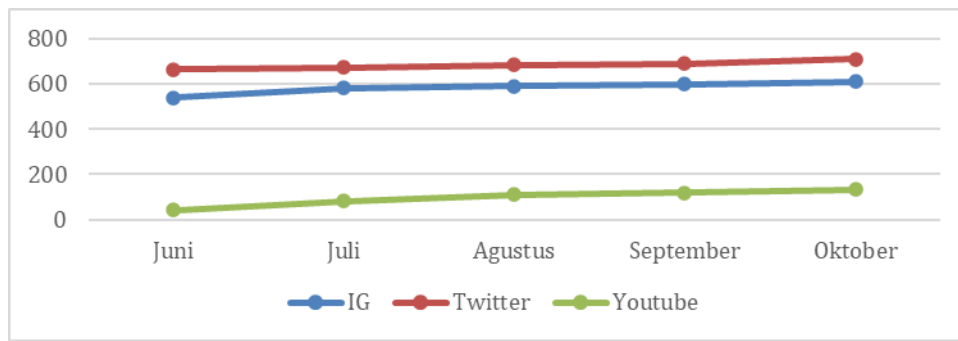
Pada setiap kegiatan, para peserta diharapkan untuk subscribe youtube, follow Instagram dan twitter Observatorium UAD sehingga peserta dapat selalu mengikuti informasi dan perkembangan aktivitas yang diadakan oleh Observatorium UAD. Peningkatan aktivitas media online akan menjadi tolak ukur perkembangan aktivitas Observatorium UAD.

Tahap evaluasi pengukuran kepuasan peserta terlihat dari kuisioner dan keaktifan peserta ketika mengikuti setiap kegiatan yang diadakan Observatorium UAD, grafik keaktifan peserta dapat dilihat pada Grafik 1.



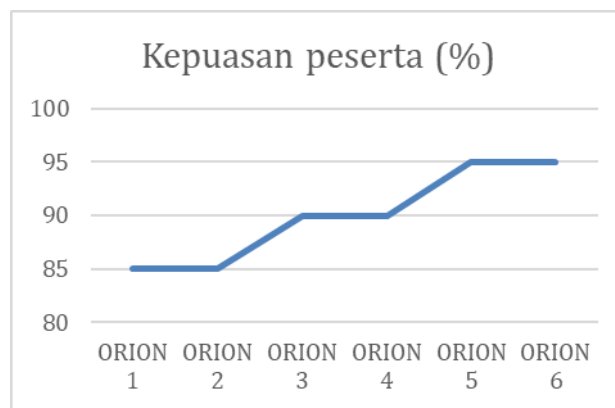
Grafik 1. Peningkatan keaktifan peserta

Peningkatan peserta pada grafik 1 terlihat dari ORION 1 dengan 26 peserta, ORION 2 berjumlah 26 peserta, ORION 3 berjumlah 40 peserta, ORION 4 berjumlah 70 peserta, ORION 5 berjumlah 100 peserta dan ORION 6 berjumlah 300 peserta. Grafik peningkatan terlihat dari media online yang dimiliki Observatorium UAD meliputi youtube, instagram dan twitter, peningkatan jumlah subscriber dan follower dapat dilihat pada Grafik 2.



Grafik 2. Peningkatan jumlah subscriber dan follower

Peningkatan grafik 2 terlihat dari trafik follower instagram di bulan Juni sejumlah 540 meningkat menjadi 610 di bulan Oktober, untuk follower twitter pada bulan Juni sejumlah 664 meningkat menjadi 709 di bulan Oktober sedangkan subscriber youtube sejumlah 42 pada bulan Juni dan meningkat menjadi 133 pada bulan Oktober tahun 2020.



Grafik 3. Prosentase kepuasan peserta

Pada grafik 3 yaitu prosentase kepuasan peserta berdasarkan hasil kuisioner terdapat peningkatan kepuasan kegiatan dari pelaksanaan ORION 1 dan ORION 2 sejumlah 85% , ORION 3 dan ORION 4 sejumlah 90%, ORION 5 dan ORION 6 sejumlah 90%.

Simpulan

Strategi wisata Observatorium UAD saat pandemi Covid-19 meliputi kegiatan menggunakan model webinar dengan zoom atau google meet, youtube dan Instagram. Wisata virtual yang dikemas dengan santai namun sarat wawasan akan ilmu astronomi sekaligus mengenalkan Observatorium UAD kepada masyarakat umum sehingga dapat menjadi alternatif tujuan wisata edukasi. Strategi ini dinilai berhasil dari kenaikan peserta dari kegiatan pertama sejumlah 28 peserta hingga kegiatan terakhir sejumlah 300 peserta, dilihat dari jumlah kenaikan subscriber youtube dari 42 menjadi 133 dan prosentase kepuasan peserta dari 85% menjadi 90%.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah mendanai biaya operasional pengabdian dalam skema Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), kepada Pimpinan Universitas Ahmad Dahlan yang telah bersedia menjadi mitra dan membantu dalam pelaksanaan program ini.

Daftar Pustaka

- Djausal, G. P., & Larasati, A. (2020). *Strategi pariwisata ekologis dalam tantangan masa pandemi covid-19*. Jurnal Perspektif Bisnis, 3(1), 57–61.
- Consulting, D. E. & F. (2020). Infographic dcode economic & financial consulting. Retrieved June 23, 2020, from <https://dcodeefc.com/infographics>
- Khusna, Arfiani Nur. (2016). *Penerapan customer relationship management (crm) berbasis sms gateway pada online shop tokofarah*. Telematika : Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi, [S.l.], v. 13, n. 1, p. 40-45.
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). *Respon kebijakan: Mitigasi dampak wabah covid-19 pada sektor pariwisata respon kebijakan: mitigasi dampak wabah covid-19 pada sektor pariwisata*. The Indonesian Journal of Development Planning, IV(2), 191–206